

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014. *Financial distress* merupakan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana keadaan *financial distress* yang buruk akan mengakibatkan suatu perusahaan mengalami kebangkrutan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan. Metode purposive sampling digunakan sebagai metode penentuan sampel, sehingga diperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci : *financial distress*, modal kerja, likuiditas, *leverage*, pertumbuhan penjualan

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of working capital, liquidity, leverage, and sales growth in predicting financial distress in companies listed on the indonesia stock exchange during the period 2011-2014. Financial distress is a decline in the financial condition of a company, where the poor state of financial distress will result in a company bankruptcy. This research is done by analyzing the annual financial statements. Purposive sampling method is used as a method of sampling, in order to obtain a sample of 31 companies. The results of this analysis, working capital not significant effect on financial distress, liquidity is not significant effect on financial distress, leverage significant effect on financial distress, sales growth not significant effect on financial distress.*

*Keywords : financial distress, working capital, liquidity, leverage, sales growth*